

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang digunakan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian yang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sudaryono, 2018, p. 641). Dimana Yang menjadi sasaran dalam penelitian adalah Masyarakat kelurahan Pangeran kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitin ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif yaitu menjelaskan, berbagai situasi yang timbul menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Selanjutnya mengangkat permukaan gambaran mengenai kondisi situasi dan variabel tersebut, penelitian ini menggunakan statistik untuk menganalisis data penelitiannya (Bungin, 2009, p. 44). Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sugiyono, 2006).

B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah segmentasi konsumen model edukasi.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah membangun minat masyarakat terhadap perbankan syariah.

Dalam penelitian ini diberi simbol segmentasi konsumen model edukasi (X), sementara adalah membangun minat masyarakat terhadap perbankan syariah (Y).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Pangeran RT. 22 di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin dengan memberikan model edukasi untuk membangun minat masyarakat terhadap perbankan syariah

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini adalah Kelurahan Pangeran RT. 22.

1. Poulasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini adalah Kelurahan Pangeran RT. 22.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi. Dalam Penelitian ini jumlah populasi menurut Arikunto untuk menentukan total sampel dari populasi di atas dapat digunakan rumus Wibisono berikut ini : (Arikunto, 2010, p. 174).

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan :

n = Total/jumlah sampel

Z = 0%

Penyelesaian

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,04$ dibulatkan menjadi 96 Responden (Arikunto, 2010)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 96 responden di kecamatan Pangeran kota Banjarmasin. Dalam hal ini penyebaran kuesioner menggunakan google form sehingga teknik sampling digunakan yaitu *accidental sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan sebagai metode pokok atau metode utama. Observasi adalah pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam artian luas observasi meliputi pengamatan terhadap hal-hal yang diselidiki. Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan. Adapun observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan instrumen untuk masyarakat.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, absen, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”

Melalui Teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen ini atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan. Adapun data yang di himpun melalui metode dokumentasi adalah :

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berisikan pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu masalah yang akan diteliti, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tipe kuesioner

dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka. Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu pertanyaan maupun pernyataan dalam angket penulis menggunakan bentuk jawaban skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuisiner ini disebar kepada masyarakat yang kurangnya memiliki minat terhadap perbankan syariah.

- a) Sejarah berdirinya Kelurahan Pangeran.
- b) Jumlah Masyarakat di Kelurahan Pangeran RT. 22.

3. Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berisikan pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu masalah yang akan diteliti, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tipe kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka. Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu pertanyaan maupun pernyataan dalam angket penulis menggunakan bentuk jawaban skala likert.

Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penilaian Jawaban Pertanyaan

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2018)

Penilaian ini segmentasi konsumen untuk minat Masyarakat terhadap perbankan syariah. dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-5 dengan banyak pernyataan 10 item. Menurut Eko dalam aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif
- b) Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan x jumlah pilihan
- c) Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval
- d) Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya kalau penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian di klasifikasikan menjadi 3 kelas interval ; dan
- e) Penentuan jarak interval (Ji) diperoleh dengan rumus:

$$J_i = (t - r) / J_k$$

Keterangan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

Jk = Jumlah kelas interval (Eko Putro Widoyoko, 2014).

Berdasarkan pendapat Eko, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Skor tertinggi : $4 \times 10 = 40$
- b) Skor terendah : $1 \times 10 = 10$
- c) Rentang : $40 - 10 = 30$
- d) Jarak interval : $30 : 3 = 10$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria masyarakat yang tidak berminat terhadap perbankan syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interval Penilaian

Interval	Kategori
31 – 40	Tinggi
21 – 30	Sedang
11 – 20	Rendah
1 – 10	Sangat Rendah

F. Teknik Pengujian Data

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti (Dewi Susilowati, 2016). Dalam penelitian ini standar validitas setiap pernyataan yang lebih besar 0,5 jadi jika pernyataan memiliki nilai di atas 0,5 maka butir pernyataan dianggap valid. Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data yang didapatkan oleh peneliti dari responden sehingga data tersebut dijadikan laporan peneliti terhadap hasil penelitian

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Seara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan stabilizing. Uji

reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama dalam kesempatan yang berbeda (Purwanto, 2015). Daftar pernyataan angket dikatakan reliabel jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu dan memberikan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

0,80-1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

0,60-0,80 : Reliabilitas tinggi

0,40-0,60 : Reliabilitas sedang

0,20-0,40 : Reliabilitas rendah

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang telah penulis kumpulkan semua, lalu dianalisis dengan teknik deskriptif yaitu dengan menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan persentase yang didapat dari hasil penelitian dalam menganalisis data yang telah berkumpul dilakukan beberapa langkah.

1. Memberikan skor pada setiap jawaban responden.
2. Menjumlahkan skor total masing-masing komponen.
3. Mengelompokkan skor antara tinggi dan rendah.

Dengan bantuan pada excel dapat ditotal skor masing-masing responden dan komponen baik itu nilai rata-rata (M), Modus (Mo), Median (Me), Simpang baku (S). Dalam hal ini peneliti menyusun sebuah rancangan penelitian yaitu, menentukan instrumen yang layak untuk disebarkan pada siswa. Hasil dari angket

dianalisis melalui dua tahap, yaitu tahap deskripsi data dan tahap uji persyaratan analisis.

H. Deskripsi Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah membuat rangkuman distribusi data angket dan posttest dari statistik deskriptif program SPSS.

1. Uji Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik one-sample *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi program SPSS. Data disebut normal jika taraf signifikan $> 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Suharsimi Arikunto dalam Dewanto mengemukakan bahwa uji homogenitas dimaksudkan untuk melakukan pengujian atau kesamaan atau homogenitas beberapa bagian sampel-sampel yang diambil dari populasi varian yang sama.

Data dikatakan homogen jika nilai F hitung $< F$ tabel nilai taraf signifikan $> 0,05$ proses perhitungannya diselesaikan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS One – Way ANOVA.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel terikat adalah dengan menggunakan Uji T.

Uji secara parsial (Uji T) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tailed). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji statistik T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H_0 diterima.